



## PENCATATAN AKUNTANSI SYARIAH PADA PASAR TRADISIONAL DI ERA MODERN

Nusma<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam  
Negeri Bone (IAIN Bone)

\*Penulis Korespondensi: [nusma162@gmail.com](mailto:nusma162@gmail.com)

**Abstract.** *Sharia accounting records play an important role in supporting transparent, accountable, and Sharia-compliant financial management. However, many traditional market traders still do not maintain financial records systematically, despite technological advancements that have made the recording process easier. This research examines the application of Sharia accounting in traditional markets in the modern era by discussing its concepts, benefits, opportunities, and challenges. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing relevant scientific articles obtained from Google Scholar. The findings indicate that the implementation of Sharia accounting records can improve the quality of financial management, transaction transparency, and business decision-making. In addition, digitalization provides opportunities to enhance the effectiveness and efficiency of financial recording. Nevertheless, several challenges remain, including limited Sharia accounting literacy, inadequate technological skills, and unsystematic recording practices among traders. Therefore, continuous education and assistance are needed to support the implementation of Sharia accounting records in traditional markets..*

**Keywords:** *Sharia Accounting, Sharia Financial Recordkeeping, Traditional Markets, Financial Digitalization.*

**Abstrak.** Pencatatan akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, pada praktiknya masih banyak pedagang pasar tradisional yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis, meskipun perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai kemudahan dalam proses pencatatan. Penelitian ini mengkaji penerapan akuntansi syariah di pasar tradisional pada era modern dengan membahas konsep, manfaat, peluang, dan tantangannya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dan diperoleh melalui Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pencatatan akuntansi syariah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, transparansi transaksi, dan pengambilan keputusan usaha. Selain itu, digitalisasi memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan keuangan. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya literasi akuntansi syariah, keterbatasan penggunaan teknologi, dan kebiasaan pencatatan yang belum sistematis. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan untuk mendukung penerapan pencatatan akuntansi syariah pada pasar tradisional.

**Kata kunci:** Akuntansi Syariah, Pencatatan Keuangan Syariah, Pasar Tradisional, Digitalisasi Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan pusat kegiatan ekonomi strategis dan sumber mata pencaharian utama bagi pelaku usaha kecil. Haniatunnisa, S. (2022) menyatakan bahwa mayoritas komoditasnya berasal langsung dari masyarakat desa, dengan aktivitas perdagangan melalui proses transaksi tawar-menawar yang tidak dapat dilepaskan dari bingkai nilai-nilai syariah.

Namun, di era modern saat ini, eksistensi pasar tradisional tidak dapat menghindar dari derasnya arus perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Perubahan paling nyata terlihat pada proses pencatatan keuangan pedagang, di mana sebagian besar yang sebelumnya masih mengandalkan pencatatan secara manual kini mulai diperkenalkan pada teknologi digital (Aprilia & Wafa, 2023).

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembukuan keuangan tidak sekadar dipandang sebagai aktivitas administratif formal atau bentuk adaptasi terhadap tren digitalisasi. Lebih dari itu, pencatatan keuangan merupakan instrumen krusial untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis bergerak dalam koridor syariah. Dalam ekonomi Islam, pencatatan keuangan dipandang sebagai bentuk pertanggungjawaban moral yang wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran (*shiddiq*), keterbukaan (*transparency*), keadilan (*'adl*), dan akuntabilitas, (Mustaghfirin & Latifah, 2023).

Selain itu, seluruh proses pembukuan yang dilakukan juga harus dipastikan bersih dan terhindar dari unsur *riba*, *gharar*, maupun *maysir* (Qolbi et al., 2023). Integrasi antara nilai-nilai spiritual dan pemanfaatan instrumen teknologi modern ini diyakini mampu membawa dampak positif, sehingga pelaku usaha diharapkan mampu menjalankan kegiatan ekonomi secara lebih profesional (Haniatunnisa, S. 2022).

Meskipun urgensi penerapan sistem ini tergolong tinggi, berbagai penelitian terdahulu telah banyak membahas penerapan akuntansi syariah, namun lokus penelitiannya terbatas pada lembaga formal seperti koperasi maupun UMKM syariah. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diteliti lebih lanjut guna memperkaya khazanah literatur mengenai akuntansi syariah pada sektor perdagangan tradisional. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana pencatatan akuntansi syariah diterapkan pada pasar tradisional di era modern melalui penelusuran berbagai literatur yang relevan. Ruang lingkup kajian ini difokuskan pada pemahaman konsep dasar akuntansi syariah, menganalisis manfaat yang diperoleh pedagang dari penerapannya, serta mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang ditemukan dalam literatur terkait.

## 1. METODE PENELITIAN

### *Systematic Literature Review*

Systematic Literature Review (SLR) adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh literatur yang relevan secara sistematis dan terstruktur guna menjawab pertanyaan penelitian mengenai topik pembahasan akuntansi syariah pada pasar tradisional di era modern.

### *Research Question*

Pertanyaan penelitian disusun secara spesifik untuk mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data sesuai dengan ruang lingkup kajian. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan topik yang di bahaya yaitu:

- a. RQ1: Bagaimana konsep dasar akuntansi syariah yang diterapkan oleh pelaku usaha di pasar tradisional berdasarkan literatur yang ada?
- b. RQ2: Apa saja manfaat atau dampak positif yang diperoleh pedagang pasar tradisional dari penerapan pencatatan keuangan berbasis syariah?
- c. RQ3: Apa peluang, kendala, dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan akuntansi syariah pada pasar tradisional di era modern?

### *Search Process*

Proses pencarian literatur dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Pencarian dilakukan melalui Google dengan situs web (<https://scholar.google.com>).

### **Kriteria Inklusi**

- a. Data Artikel Jurnal membahas akuntansi syariah, pencatatan keuangan syariah, atau pasar tradisional
- b. Data Artikel Jurnal merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2021–2026).
- c. Artikel Jurnal diperoleh melalui Google Scholar (<https://scholar.google.com>).

- d. Artikel Jurnal tersedia dalam bentuk teks lengkap.

### **Kriteria Eksklusi**

- a. Artikel Jurnal tidak berkaitan dengan topik pencatatan akuntansi syariah.
- b. Artikel Jurnal diterbitkan di luar rentang tahun yang telah ditentukan.
- c. Artikel tidak dapat diakses secara lengkap.

### ***Quality Assessment***

- a. QA1: Apakah Artikel Jurnal diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2026?
- b. QA2: Apakah Artikel Jurnal secara spesifik memaparkan konsep akuntansi syariah yang digunakan?
- c. QA3: Apakah Artikel Jurnal menjelaskan manfaat sekaligus kendala penerapan pencatatan keuangan syariah pada pasar tradisional?

Setiap artikel diberikan penilaian sebagai berikut:

- a. (Ya): memenuhi kriteria.
- b. (Tidak): tidak memenuhi kriteria.

### ***Data Collection***

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Mengakses situs Google Scholar.
- b. Memasukkan kata kunci “ akuntansi syariah”, “pencatatan keuangan syariah”, “pasar tradisional”, dan “digitalisasi keuangan”.
- c. Menyeleksi artikel jurnal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Mengumpulkan artikel jurnal yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

### ***Data Analysis***

Pada tahap ini, seluruh artikel jurnal yang telah memenuhi kriteria dianalisis secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi konsep pencatatan akuntansi syariah, manfaat penerapannya, serta

berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya pada pasar tradisional di era modern.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian literatur melalui Google Scholar menghasilkan 20 artikel ilmiah. Berdasarkan penyaringan kriteria inklusi dan eksklusi awal, diperoleh 12 artikel yang dinilai potensial. Dari jumlah tersebut, 10 artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap yang dapat diakses. Setelah dilakukan tahapan evaluasi kualitas kritis Quality Assessment, diperoleh 7 artikel yang benar-benar memenuhi standar mutu untuk dikaji lebih mendalam. Hasil seleksi akhir ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Quality Assessment

| No | Judul                                                                                                 | Penulis                 | Tahun | QA<br>1 | QA<br>2 | QA<br>3 | Hasil    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------|---------|---------|---------|----------|
| 1  | Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Bisnis: Tantangan Dan Manfaat                                    | Mustaghfirin, & Latifah | 2023  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 2  | Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu                     | Qolbi et al.,           | 2023  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 3  | Implementasi Hukum Ekonomi Syariah pada Pasar Tradisional                                             | Haniatunnisa, S.        | 2022  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 4  | Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung | Aprilia & Wafa          | 2023  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 5  | Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis Digital                                                   | Natsir & Waani          | 2023  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 6  | Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Melakukan Pencatatan Keuangan                      | Susanti                 | 2022  | Y       | Y       | Y       | Diterima |
| 7  | Pengaruh Penggunaan QRIS BSI Terhadap Keamanan Bertransaksi Nontunai Bagi Pelaku UMKM Pamekasan       | Zehro, F., & Sudianto   | 2025  | Y       | Y       | Y       | Diterima |

Keterangan:

Diterima: Literatur yang dimasukkan dalam penelitian

Tidak Diterima: Literatur yang tidak dimasukkan dalam penelitian

## **Pembahasan Hasil**

Berikut adalah penjelasan dan jawaban mendalam atas pertanyaan penelitian (*Research Questions*) yang telah dirumuskan:

### **RQ1: Bagaimana konsep pencatatan akuntansi syariah pada pasar tradisional di era modern?**

Konsep akuntansi syariah pada ekosistem pasar tradisional saat ini perlu ditransformasikan dari metode pencatatan manual berbasis buku menuju sistem transparansi yang terintegrasi. Penulis berargumen bahwa nilai-nilai spiritualitas dalam akuntansi syariah seperti penegakan prinsip kejujuran (*shiddiq*) dan keadilan (*'adl*) sering kali sulit diterapkan di lapangan karena ritme transaksi pasar tradisional yang sangat cepat. Oleh karena itu, internalisasi nilai syariah secara presisi dapat dicapai secara efektif melalui integrasi instrumen teknologi nontunai.

Pandangan mengenai pentingnya digitalisasi nilai spiritual ini sejalan dengan sintesis literatur yang menunjukkan bahwa konsep dasar akuntansi syariah pada pasar tradisional bertumpu pada pertanggungjawaban moral kepada Allah SWT dan manusia, instrumen utamanya tidak hanya mencatat nominal angka keuangan, melainkan wajib memastikan kepatuhan syariah (*shariah compliance*). Mustaghfirin & Latifah (2023) menyatakan bahwa konsep ini diwujudkan melalui nilai *shiddiq* dalam mencatat harga beli dan harga jual, keterbukaan (*transparency*) dalam proses tawar-menawar, serta *'adl* dalam menakar timbangan dan menentukan margin keuntungan. Lebih lanjut, Qolbi et al. (2023) juga menegaskan bahwa seluruh proses tersebut harus disaring agar terhindar dari unsur *riba*, *gharar*, serta *maysir*.

### **RQ2: Apa saja manfaat penerapan pencatatan akuntansi syariah bagi pelaku usaha di pasar tradisional?**

Manfaat hakiki dari akuntansi syariah baru akan dirasakan secara optimal oleh pedagang jika sistemnya beralih total ke aspek otomatisasi, seperti penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berbasis syariah atau dompet digital (e-wallet). Penulis melihat secara kritis bahwa berbagai manfaat teoretis dari akuntansi syariah sering kali gagal diwujudkan dalam pasar tradisional, akibat rendahnya efisiensi

waktu jika pedagang dipaksa melakukan pencatatan manual di sela-sela aktivitas berdagang. Melalui skema pencatatan digital yang otomatis, setiap transaksi yang terjadi langsung terekam oleh sistem perbankan secara cepat dan akurat. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan pencatatan tanpa menyita waktu operasional pedagang.

Urgensi peralihan ke sistem otomatis ini menjadi kunci utama untuk mengaktivasi berbagai dampak positif yang telah dipetakan oleh peneliti terdahulu. Sebagaimana dinyatakan oleh Mustaghfirin dan Latifah (2023), penerapan akuntansi syariah terbukti mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha. Efektivitas ini diperkuat oleh kajian Aprilia & Wafa (2023) yang menjelaskan bahwa digitalisasi keuangan dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi usaha secara keseluruhan. Beberapa manfaat yang diperoleh pedagang pasar tradisional sebagai berikut:

1. Peningkatan Profesionalisme Usaha: Pedagang dapat memisahkan keuangan pribadi dan modal usaha secara jelas, sehingga keberlanjutan usaha lebih terjamin.
2. Keberkahan dan Kepercayaan Konsumen: Transaksi yang transparan dan jujur membangun loyalitas pelanggan yang tinggi karena adanya rasa aman saat berbelanja.
3. Kemudahan Akses Permodalan: Pembukuan yang rapi dan bebas riba menjadi modal utama bagi pedagang jika ingin mengajukan pembiayaan syariah ke lembaga formal (seperti BMT atau Bank Syariah) untuk mengembangkan usahanya.

**RQ3: Apa peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan pencatatan akuntansi syariah pada pasar tradisional di era modern?**

Tantangan utama implementasi akuntansi syariah di pasar tradisional sebenarnya bukan pada ketersediaan teknologi, melainkan pada kesiapan ekosistem dan kesesuaian platform yang digunakan. Mengondisikan pedagang untuk memasukkan data transaksi secara manual ke dalam aplikasi gawai di tengah padatnya aktivitas transaksi dinilai kurang realistis. Sebagai solusinya, pemanfaatan QRIS syariah menjadi alternatif konkret karena nominal transaksi dapat langsung terkunci secara presisi sesuai kesepakatan. Zehro, F., & Sudianto. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS BSI terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keamanan dan kemudahan bertransaksi nontunai

bagi pelaku usaha. Selain itu, untuk mereduksi resistensi teknologi pada pedagang senior, akademisi dan lembaga keuangan syariah tidak bisa hanya memberikan pelatihan sekali selesai, melainkan harus menerapkan model pendampingan melekat secara berkala demi mewujudkan transisi pasar yang modern dan inklusif.

Penyediaan solusi integratif tersebut menjadi sangat krusial mengingat besarnya jurang pemisah antara peluang digitalisasi dan realitas kendala di lapangan. Di satu sisi, Natsir dan Waani (2023) memberikan optimisme lewat temuannya bahwa kemajuan teknologi digital membuka peluang besar bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih baik. Namun di sisi lain, data empiris dari Susanti (2022) merekam potret sebaliknya, di mana mayoritas pedagang masih memiliki literasi akuntansi yang rendah dan mengandalkan ingatan atau catatan manual sederhana. Hambatan nyata ini diperparah oleh adanya resistensi akibat faktor usia pedagang serta karakteristik transaksi pasar tradisional yang menuntut proses serbacepat, sehingga pedagang tidak memiliki waktu luang untuk melakukan pencatatan di tempat pembukuan konvensional.

### **3. KESIMPULAN DAN SARAN**

Implementasi akuntansi syariah pada pasar tradisional berfungsi melampaui instrumen administratif, melainkan sebagai fondasi untuk menegakkan prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam berniaga. Kemajuan teknologi menawarkan efisiensi, realitas di lapangan menunjukkan adanya hambatan struktural dan kultural, seperti rendahnya literasi keuangan syariah dan keterbatasan keterampilan digital pedagang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan modernisasi pasar tradisional berbasis syariah bergantung pada transisi dari pembukuan manual ke sistem digital otomatis, salah satunya melalui optimalisasi QRIS syariah. Solusi teknologi ini harus diimbangi dengan rekonstruksi pola edukasi, dari yang semula berbentuk pelatihan formal jangka pendek menjadi program pendampingan intensif yang berkelanjutan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2023). *Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung*. Jurnal Budimas, 06(01), 1–7.
- Haniatunnisa, S. (2022). *Implementasi Hukum Ekonomi Syariah pada Pasar Tradisional*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4, 1418–1427.

- Mustaghfirin, M., & Latifah, E. (2023). *Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Bisnis: Tantangan Dan Manfaat*. JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial, 2(01), 51–62.
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 6(1), 55–64.
- Qolbi, A. U., Awali, H., & Drajat Stiawan, H. S. D. (2023). *Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu*. Jurnal Sahmiyya | P-ISSN : 2963-2986 E-ISSN : 2963-8100 Penerapan, 2(1), 19–30.
- Susanti, W. F. E. (2022). *Analisis perilaku pedagang pasar tradisional dalam melakukan pencatatan keuangan*. INTELEKTIVA, 3(5), 126–136.
- Zehro, F., & Sudianto. (2025). *Pengaruh Penggunaan Qris Bsi Terhadap Keamanan Bertransaksi Nontunai Bagi Pelaku Umkm Pamekasan*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 10(4), 2504–2514.